



Kebebasan Berpendapat Meningkat, Berkumpul Turun

Indeks Demokrasi DIY Naik di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 melanda, yang membuat aktivitas masyarakat terbatas, indeks demokrasi Indonesia (IDI) DIY tahun 2020 mengalami peningkatan 0,92 persen dari tahun sebelumnya. Dari keterangan terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) di website, Rabu (18/8) terungkap IDI DIY tahun 2020 sebesar 81,59 (peringkat 4 nasional) meningkat dari tahun 2019 sebesar 80,67 (peringkat 7). Sedangkan peringkat 1 ditempati DKI Jakarta.

Dari laporan BPS itu menyebutkan aspek yang menyebabkan kenaikan indeks tersebut, diantaranya aspek kebebasan sipil yang naik 3,57 poin menjadi 96,46, aspek lembaga demokrasi naik 0,59 poin menjadi 70,54. Sedangkan aspek hak politik di 80,43 atau turun 2,56 poin.

Dalam laporan IDI tersebut, terdapat 11 variabel penilaian, IDI. Dari jumlah itu, terdapat 5 indeks variabel yang mengalami kenaikan, yakni hak memilih dan dipilih, kebebasan berkeyakinan, kebebasan dari diskriminasi, peran birokrasi pemerintah dan kebebasan berpendapat. Sedangkan 3 indeks variabel yang tetap, yakni pemilu yang bebas dan adil, peran partai politik dan peran peradilan yang independen. Namun terdapat 3 indeks variabel yang mengalami penurunan, yakni kebebasan berkumpul dan berserikat, peran DPRD serta partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pemerintahan.

Menanggapi capaian tersebut, Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto mengemukakan, secara umum IDI tahun 2020 di DIY naik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, di tengah pandemi Covid-19, perlu peningkatan partisipasi masyarakat khususnya dalam kebijakan pembangunan dan secara khusus dalam penanganan Covid-19. "Partisipasi itu sangat penting terutama dalam kebijakan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

**INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) 2020
DIY NAIK 0,92 POIN**

3 Aspek IDI tahun 2020 terhadap tahun 2019 :

 Aspek Kebebasan Sipil 96,46 ▲ 3,57 Poin	 Aspek Lembaga Demokrasi 70,54 ▲ 0,59 Poin
 Aspek Hak-Hak Politik 80,43 ▼ 2,56 Poin	

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Indeks

Sambungan hal 1

anggaran agar masyarakat dapat terlibat dalam penganggaran penanggulangan Covid-19 maupun pembangunan yang didukung APBD DIY," ujar Eko.

Hal lain yang perlu dikembangkan adalah membuka ruang dialog secara daring mengingat protokol kesehatan. Berbagai masukan masyarakat harus ditampung melalui teknologi informasi. Pemda harus membuat sistem informasi yang mampu menampung aspirasi masyarakat dengan teknologi informasi yang berkembang.

"Kita juga mendorong agar pemerin-

tah daerah memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk memberikan informasi yang benar dan akurat terkait penanggulangan Covid-19, misalnya informasi tentang bagaimana mengakses shelter, rumah sakit serta mengakses bantuan sosial. Pembangunan informasi ini harus mengedepankan aspek kejujuran, keterbukaan dan akuntabilitas," ujarnya.

Atas capaian kenaikan IDI di DIY, Kepala Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol DIY, Slamen SSi MSi mengemukakan, pihaknya dalam beberapa

tahun terus melakukan pengkajian dan pemantauan atas perkembangan IDI dalam beberapa tahun. Karena itu, ketika peringkat IDI DIY mengalami kenaikan di tengah pandemi, pihaknya sangat senang. Dalam catatan KR, DIY pernah menduduki peringkat 1 IDI, yakni tahun 2016 dan peringkat 2 tahun 2017.

"Kenaikan peringkat IDI ini adalah kerja keras Tim IDI DIY, yang terus berkoordinasi memenuhi dokumen-dokumen yang menjadi aspek penilaian IDI, dan terbukti dengan koordinasi yang baik akhirnya peringkat IDI naik. (Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005